

ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DI PT LINTAS SAMUDRA JAYA EXPRESS

Reysa Erika

Program Studi Administrasi Bisnis

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

Fundamentally, a company is built with a particular system to manage and regulate all company's operational activities to achieve specific goals and manage high profits. Therefore, in implementing cash receipts and disbursements at the company, a good internal control system is needed in the company so that there is no misappropriation of cash because cash is an asset that is easily transferred and can be a target for fraud. To prevent future losses or fraud, the company must implement an internal control system. A company is said to have implemented an excellent internal control system if it has implemented the elements in the internal control system. These elements include organizational structure, authorization systems and procedures, good practices, and competent employees. So, the researcher wants to analyze the implementation of the internal control system for cash receipts and cash disbursements carried out by PT. Lintas Samudra Jaya Express Surabaya. The research method used by the researcher is descriptive qualitative, and data collection techniques are gathered by interviewing, observing, and documenting the leader and the accounting department of PT. Lintas Samudra Jaya Express Surabaya

The data analysis technique used descriptive and the validity of the data used source triangulation by comparing interviews ,documents existing elements in the internal control system. Based on the analysis obtained, it shows that the cash receipts and disbursements control system of PT. Lintas Samudra Jaya Express Surabaya has been running well, but there are still weaknesses in its implementation. Namely, there are still concurrent tasks between the accounting department and the cashier. The accounting department is given the responsibility to receive and issue cash, which duty should be taken and done by the cashier. It is feared that this practice will reduce the accounting department's effectiveness because it has many functions. However, if there is a separation of these functions or additional personnel, it will affect the company's cash efficiency; if the company does not add personnel, the researcher suggests that the company implement documents related to the internal control system for cash receipts and disbursements at PT. Lintas Samudra Jaya Express Surabaya. So that cash receipts and disbursements reports are more valid and accountable.

Keyword : *Internal control system, cash receipt and cash expenditure*

PENDAHULUAN

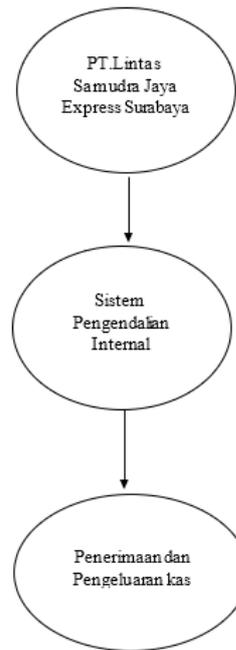
Pada dasarnya suatu industri didirikan mempunyai sesuatu sistem tertentuguna mengelola serta mengendalikan segala aktivitas operasional perusahaan atau industri guna menggapai

tujuan tertentu. Tujuan organisasi sendiri pada umumnya untuk memajukan aktivitas operasional, meningkatkan pangsa pasar, serta mendapatkan laba yang besar. Agar aktivitas perusahaan bisa berjalan dengan baik serta terstruktur diperlukan laporan-laporan dan analisis-analisis yang dipergunakan oleh manajemen. Tanpa terdapatnya laporan, perusahaan tidak bisa melaksanakan fungsi dan kinerjanya dengan baik, mencapai tujuan dan mendapatkan laba yang optimal. Dan industri atau perusahaan harus mempraktikkan sistem-sistem yang ada guna menunjang berjalannya aktivitas operasional perusahaan. Ada pula salah satu aktiva perusahaan yaitu kas, Kas pada perusahaan bisa untuk membiayai kebutuhan perusahaan ataupun investasi dalam bentuk lain. Tidak hanya itu laporan keuangan, kas ialah aktiva yang sangat lancar dibandingkan dengan aktiva yang lainnya. Kas mempunyai ciri tertentu ialah relatif kecil, tidak dapat dikenali maupun diidentifikasi pemilikinya, gampang berpindah tangan melalui non tunai (transfer) dalam jangka waktu yang tidak lama, mudah dibawa. Dari ciri tersebut akan menimbulkan sasaran penyelewengan terhadap kas. Mulyadi (2001:163) mengungkapkan, sistem pengendalian internal terdiri dari suatu perkumpulan atau organisasi, tata cara, serta ukuran-ukuran yang di koordinasikan guna melindungi asset organisasi, ketelitian serta keandalan informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mendorong untuk dipatuhinya aturan atau ketentuan dari manajemen. Dalam pengendalian internal penerimaan kas serta pengeluaran kas terdapat prosedur penerimaan kas yang berasal dari hasil penjualan tunai serta surat berharga, pelunasan piutang maupun transaksi yang berkaitan yang dapat meningkatkan kas pada perusahaan. Sebaliknya pengendalian internal pengeluaran kas terdiri atas kas yang dipergunakan guna membiayai aktivitas operasional yang ada perusahaan, misalnya pembelian bahan baku, pembelian peralatan kantor dan lain-lain.

Penerapan Sistem pengendalian internal pada PT.Lintas Samudra Jaya Express telah diterapkan, tetapi dalam penerapan sistem tersebut masih ada kelemahan serta minimnya keamanan dalam melindungi asset (harta) perusahaan terutama kas. Ada pula keadaan yang ada dalam aktivitas PT.Lintas Samudra Jaya Express khususnya pada bagian keuangan yang masih ditemui perangkapan tugas di bagian kasir serta bagian akuntansi. Perihal tersebut dikhawatirkan akan tingkat keakuratan berkurang dalam pencatatan kas serta dapat menimbulkan penyelewengan dan ketidakberesan dalam penerapan wewenang terhadap kas yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Mengingat tugas utama kasir ialah guna memelihara dan menjaga asset organisasi atau perusahaan. Kasir juga bertugas menerima serta mengeluarkan kas, mencatat, serta memposting laporan keuangan secara individu, dengan terdapatnya perangkapan tugas tersebut mungkin akan ada pencatatan laporan yang tidak akurat. Perihal ini berlawanan dengan teori Mulyadi yang menyatakan bahwa pengendalian internal yang baik yaitu tidak ada perangkapan atau penggabungan fungsi, khususnya pada bagian kasir dan bagian akuntansi.

Bersumber dari penjelasan yang dipaparkan, dapat dilihat penerapan sistem pengendalian internal PT.Lintas Samudra Jaya Express masih ada yang berlawanan dengan teori yang dikemukakan peneliti sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk mendalami penelitian dengan judul **“Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Dalam Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Lintas Samudra Jaya Express Surabaya”**

KERANGKA DASAR PEMIKIRAN



METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan pendekatan deskriptif peneliti mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga bisa memberikan keterangan dan informasi yang jelas mengenai objek yang diteliti.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan melalui wawancara yang dilakukan di lapangan seperti informant atau narasumber dan data sekunder yaitu data yang didapatkan dari dokumen yang ada atau arsip yang digunakan dalam perusahaan serta yang ada kaitannya atau terhubung dengan pembahasan yang meliputi buku-buku, jurnal akuntansi, dan sebagainya. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan asumsi agar tujuan dalam penelitian ini tercapai, maka peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Wawancara :

Lexy J Moeloeng (2011) Menyatakan bahwa Wawancara ialah kegiatan yang mengandung pertanyaan dengan maksud tertentu. Kegiatan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang memberikan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Metode ini dipilih peneliti guna mendapatkan data mengenai pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada PT.Lintas Samudra Jaya Express. Wawancara yang dilakukan akan ditujukan kepada Manajer Keuangan PT.Lintas Samudra Jaya Express dan Pimpinan PT.Lintas Samudra Jaya Express selaku karyawan yang mengetahui proses penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada perusahaan. Dari data wawancara yang diperoleh, peneliti akan mendapatkan hasil data dan informasi yang dibutuhkan mengenai pelaksanaan pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di PT.Lintas Samudra Jaya Express

2. Dokumentasi ialah proses pengumpulan informasi dengan mengumpulkan dokumen yang

ada, catatan organisasi dan arsip-arsip yang berkaitan dengan keadaan yang ada seperti SOP (Standar Operating Procedures), dan lain-lain. Menurut Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan kejadian yang lampau. Dokumen dapat berupa baik tulisan, gambaran, maupun karya-karya monumental dari seseorang.

Didalam penelitian ini, peneliti akan menggali dan mengumpulkan informasi dari dokumen dokumen penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada PT.Lintas Samudra Jaya Express Kota Surabaya guna mendapatkan hasil yang diharapkan.

3. Observasi

Metode observasi atau pengamatan ialah aktivitas untuk mengetahui atau menggali lebih lanjut perilaku non verbal Yusuf (2014 : 331-340). Jadi,peneliti mengadakan penelitian terhadap PT.Lintas Samudra Jaya Express secara langsung dan mencatat serta menggali informasi dari fenomena yang diteliti yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas PT.Lintas Samudra Jaya Express, kemudian dari hasil observasi tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan guna mendapatkan hasil yang diharapkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode

Yang digunakan peneliti dengan mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga dapat memberikan informasi yang jelas perihak objek yang diteliti. Menurut Nawawi (2001: 63) Metode deskriptif dapat diartikan yaitu, prosedur penyelesaian masalah yang ditelaah dengan menjabarkan atau mendeskripsikan situasi subyek atauobyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat)di waktu sekarang. dari fakta-fakta yang ada sebagaimana mestinnya. Informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti, kemudian akan dianalisis untuk ditarik kesimpulannya perihal sistem pengendalian intern kas yang dilaksanakan di PT.Lintas Samudra Jaya Express.

Dari hasil tersebut bisa dipergunakan guna mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang dilaksanakan dan apakah ada perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaannya.

Adapun teknis analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini :

1. Meninjau obyek penelitian yaitu PT.Lintas Samudra Jaya Express Kota Surabaya sebagai pelaksana pengendalian internal
2. Mengumpulkan informasi dan data-data yang ada dalam perusahaan perihal sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas dari hasil yang didapat dari wawancara serta kumpulan dokumentasi
3. Mendalami data-data lebih lanjut yang diperoleh dari sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas
4. Menguraikan dan menganalisis pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan, berikutnya membandingkan dengan teks yang sudah ada.
5. Menyimpulkan uraian data yang sudah diperoleh perihal sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga memperoleh hasil data yang diharapkan oleh peneliti

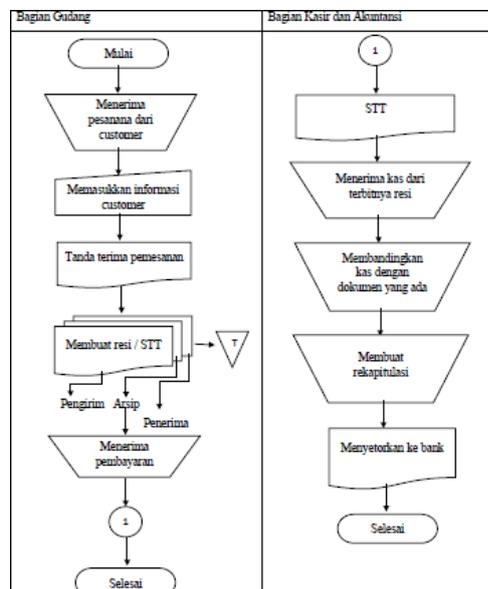
HASIL PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penerimaan Kas secara tunai PT.Lintas Samudra Jaya Express Surabaya

Secara umum penerimaan kas PT.Lintas Samudra Jaya Express Surabaya dapat dijelaskan melalui flowchart diatas namun karena perusahaan tidak punya flowchart resmi maka peneliti membuat flowchart berdasarkan hasil wawancara. Adapun prosedur penerimaan kas PT.Lintas Samudra Jaya Express Surabaya dibagi menjadi dua yaitu melalui tunai dan piutang, berikut prosedur penerimaan kas melalui tunai :

1. Penerimaan kas PT.Lintas Samudra Jaya Express diawali dengan penerimaan pesanan pengiriman barang dari customer yang sebelumnya barang tersebut ditimbang terlebih dahulu baik dari customer maupun dari PT.Lintas Samudra Jaya Express
Kemudian bagian gudang akan menginput berat barang, informasi customer dan harga pengiriman sesuai dengan tarif kota yang dituju
2. Customer akan menerima tanda terima sebagai bukti bahwa barang sudah diterima oleh tim operasional dan gudang
3. Bagian gudang akan membuat STT (Surat Tanda Terima) atau Resi pengiriman dimana STT tersebut menjadi bukti pembayaran yang diberikan PT.Lintas Samudra Jaya Express. STT terdiri dari 3 rangkap yang pertama lembar berwarna putih untuk pengirim, yang berwarna merah kuning untuk penerima dan yang berwarna merah untuk arsip perusahaan. Arsip tersebut disimpan oleh bagian gudang berdasarkan tanggal diterimannya barang
4. Setelah STT diterbitkan dan diberikan kepada customer, bagian gudang akan menerima pembayaran tunai sesuai dengan harga yang tertera di STT tersebut.
5. Pembayaran dari stt tersebut akan diteruskan kepada bagian akuntansi dan kasir.
6. Bagian akuntansi dan kasir akan menerima resi yang diterbitkan oleh bagian gudang dan menerima uang sejumlah nominal yang tertera pada resi
7. Setelah menerima pembayaran bagian kasir dan akuntansi akan membandingkan penerimaan kas yang masuk dengan nominal yang ada pada resi yang tersebut setelah dirasa sudah cocok bagian akuntansi akan merekapitulasi penerimaan kas secara tunai
8. Setelah direkapitulasi bagian akuntansi akan menyetorkan uang ke bank

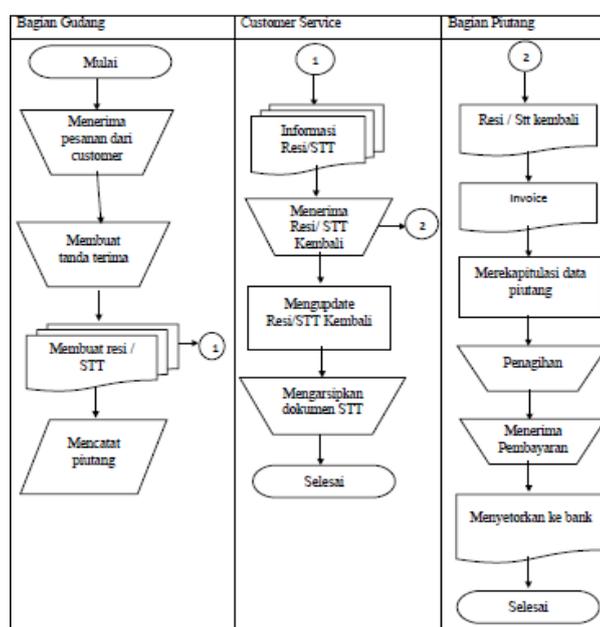
A. Flowchart Penerimaan kas melalui tunai PT.Lintas Samudra Jaya Express Surabaya



Prosedur penerimaan kas melalui piutang PT.Lintas Samudra Jaya Express

1. Bagian gudang menerima pesan dari customer dan membuat tanda terima yang diberikan kepada customer
2. Setelah customer menerima tanda terima dari bagian gudang, maka bagian gudang akan menerbitkan STT atau resi pengiriman rangkap 3 yang diberikan untuk pengirim, penerima dan arsip perusahaan
3. STT yang terbit akan diberikan keterangan pembayaran melalui Invoice yang menandakan jika STT tersebut ternilai sebagai piutang dan menginformasikan kepada bagian customer service
4. Bagian gudang kemudian mencatat pesanan dari customer dengan nomer sesuai dengan STT yang terbit
5. Setelah pengiriman barang sukses dan STT kembali kepada kantor pengirim yaitu PT.Lintas Samudra Jaya Express Surabaya customer service akan menerima informasi tentang kiriman barang dari customer sesuai resi STT tersebut
6. Setelah STT yang kembali sudah diterima, bagian customer service akan mengupdate status STT dari dalam proses menjadi sudah diterima pelanggan dan mengupdate status dokumen menjadi status Sudah diterima dicabang pengirim dan mengarsipkan berkas copy dari STT kemudian STT diteruskan kepada bagian piutang
7. Kemudian bagian piutang menerima STT kembali dari customer service
8. Setelah diterima bagian piutang akan mencocokkan data dengan resi yang sudah kembali
9. Dirasa sudah cocok bagian piutang akan membuatkan daftar invoice yang memuat informasi muatan barang dari customer dan nominal yang dikenakan
10. Setelah invoice dibuat bagian piutang akan merekap data piutang sesuai dengan nomer tagihan dan tanggal terbitnya invoice
11. Hasil rekapitulasi piutang tersebut akan diinfokan kepada customer dan bagian piutang akan menagihkan sejumlah nominal yang tertera pada invoice
12. Customer akan membayarkan tagihan sesuai dengan nominal invoice yang ditagihkan
13. Setelah menerima pembayaran dari customer bagian piutang akan menyetorkan pembayaran kepada bank sebagai bentuk *saving* bagi perusahaan

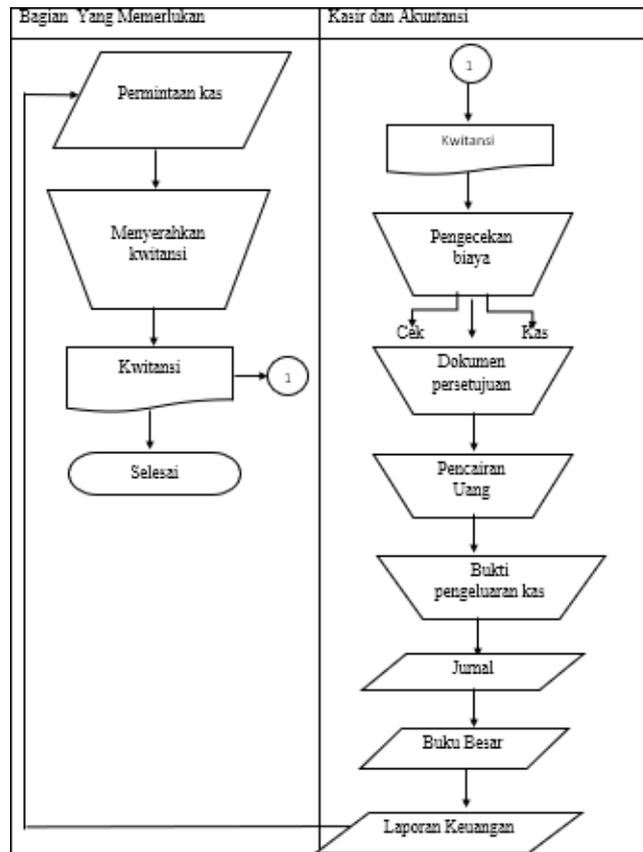
B. Flowchart Penerimaan kas melalui piutang PT.Lintas Samudra Jaya Express Surabaya



Sumber : diolah peneliti
Prosedur Pengeluaran Kas PT.Lintas Samudra Jaya Express Surabaya
Prosedur pengeluaran kas dilakukan oleh fungsi yang berwenang guna handle proses pengeluaran kas sesuai dengan ketentuan yang berlaku

1. Bagian yang memerlukan membuat permintaan kas sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dan dicatat dalam buku kas harian
2. Setelah mencatat bagian yang memerlukan akan memberikan kwitansi kepada bagian kasir/akuntansi
3. Kwitansi yang diberikan oleh bagian yang memerlukan kas akan diperiksa dan diteliti biaya nya terutama nominal yang diajukan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada atau tidak
4. Bagian akuntansi akan mengecek biaya yang ada pada perusahaan dan menyesuaikan nominal tersebut berjumlah besar atau tidak. Jika berjumlah besar akan dikeluarkan melalui cek jika berjumlah kecil akan dikeluarkan melalui kas
5. Bagian akuntansi akan menerbitkan dokumen persetujuan yang sudah diotorisasi oleh manajer keuangan
6. Kemudian bagian akuntansi akan mencairkan uang sesuai nominal yang diajukan dan mengeluarkan tanda terima ini dicatat dalam jurnal perusahaan
7. Setelah diposting ke dalam jurnal berikutnya akan dipindah ke buku besar perusahaan
8. Setelah diposting ke dalam buku besar yang dicatat akan dipastikan dan diteliti lagi oleh bagian akuntansi agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan
9. Untuk meningkatkan keakuratan maka bagian akuntansi memposting transaksi yang dikeluarkan kedalam laporan keuangan, dan laporan keuangan tersebut disalin dan diberikan kepada bagian pengajuan sebagai pegangan bukti untuk mengajukan pencairan dana

C. Flowchart Pengeluaran kas PT.Lintas Samudra Jaya Express Surabaya



Sumber : diolah peneliti

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT.Lintas Samudra Jaya Express Surabaya yaitu, prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Pelaksanaan sistem pengendalian internal menerapkan komponen-komponen sistem pengendalian internal yang ada , yaitu struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat.

Berikut hasil analisis dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Dalam Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada PT.Lintas Samudra Jaya Express Surabaya

Sistem pengendalian internal terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas di PT.LintasSamudra Jaya Express berdasarkan unsur-unsurnya :

1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi menjabarkan pembagian fungsi serta wewenang yang ada pada perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan serta jalannya operasional perusahaan bisa berjalan dengan lancar dan terstruktur. Dengan diterapkannya struktur organisasi maka setiap karyawan akan bertanggung jawab atas tugas dan fungsi yang diberikan oleh perusahaan. Bagian yang bertanggung jawab terhadap penerimaan kas baik secara tunai maupun piutang PT.Lintas Samudra Jaya Express Surabaya adalah bagian gudang, bagian

akuntansi dan kasir, bagian piutang, dan bagian customer service. Setiap unit yang ada memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing. Namun pada prakteknya, antar unit tersebut masih ditemukan perangkapan tugas dan tanggung jawab. Bagian akuntansi merangkap menjadi bagian kasir, dan antar karyawan masih saling membantu mengerjakan tanggung jawab. Belum adanya penerapan pemisahan tanggung jawab yang jelas. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti juga struktur organisasi PT.Lintas Samudra Jaya Express juga sudah cukup jelas, namun perangkapan tugas dari kasir yang masih dikerjakan oleh karyawan yang sama dalam pencatatan penerimaan kas mengakibatkan pencatatan penerimaan kas kurang efektif dan memadai. Hal ini dapat memicu penyelewengan dan kecurangan terhadap kas yang ada. Dalam penerimaan kas ini jika masih ditemukan perangkapan antara bagian kasir dan akuntansi, guna menghindari ketidakakuratan pencatatan kas disarankan PT.Lintas Samudra Jaya Express melakukan pengecekan secara rutin khususnya pada bagian akuntansi. Bagian yang melakukan pemeriksaan adalah bagian manajer keuangan dan pimpinan. Selain itu juga bagian akuntansi wajib melaporkan transparansi laporan keuangan yang ada dan dilaporkan ke grup sosial media yang berisikan seluruh karyawan yang ada pada perusahaan atau melalui papan pengumuman dengan hal seperti ini diharapkan semua karyawan mengetahui laporan keuangan harian perusahaan dan jika terjadi kesalahan dalam pencatatan dapat diatasi secepatnya.

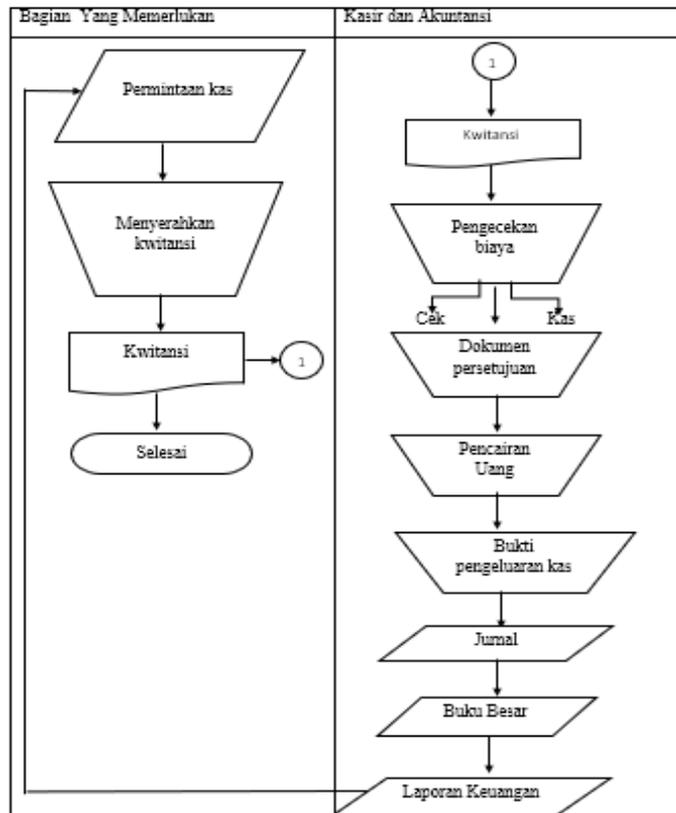
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Setiap penerimaan kas yang dilaksanakan oleh bagian kasir harus mendapat otorisasi dari manajer atau pimpinan perusahaan sedangkan untuk tarif dan pengiriman barang bisa diotorisasi oleh bagian gudang atau karyawan yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa PT.Lintas Samudra Jaya Express Surabaya memiliki sistem otorisasi yang baik. Dimana setiap penerimaan kas akan dicatat secara manual kemudian diinput ke dalam sistem perusahaan. Setelah diinput bagian akuntansi akan melaporkan ke manajer keuangan dan manajer keuangan akan melaporkan ke pimpinan. Namun akan lebih baik jika bagian yang berwenang mengotorisasi khususnya bagian akuntansi dan kasir dipisah agar sistem jelas dan baik. Dokumen pencatatan yang digunakan oleh perusahaan dalam penerimaan kas khususnya penerimaan kas secara tunai meliputi surat tanda terima (STT), tanda terima dan bukti setor bank. Dari dokumen yang sudah diterapkan oleh perusahaan dirasa kurang cukup untuk menjadi bukti untuk diinput dalam pencatatan kas. Untuk pembayaran secara tunai seharusnya customer tidak hanya diberi tanda terima saja oleh bagian gudang namun juga diberikan kwitansi dengan cap "Lunas" agar menjadi bukti yang lebih valid bagi customer dan keakuratan pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh bagian akuntansi, dan sebagai bukti untuk mendapatkan resi dengan kode pengiriman barang untuk mengecek posisi barang yang sudah dikirimkan oleh PT.Lintas Samudra Jaya Express Surabaya. Sedangkan untuk penerimaan kas secara piutang sebaiknya ditambahkan kartu piutang sebagai dokumen pendukung selain invoice. Untuk pengeluaran kas yang diterapkan oleh PT.Lintas Samudra Jaya Express sebaiknya bagian yang membutuhkan kas diberikan dokumen catatan pengajuan kas tersendiri dan diberikan tanda terima dengan cap "Lunas" dari bagian kasir agar bagian akuntansi dan kasir bisa langsung mengotorisasi dokumen dan

mengeluarkan dana secepatnya, untuk tanda terima yang diberikan bisa menjadi bukti bahwa bagian yang membutuhkan sudah mengajukan permintaan guna pengeluaran kas.

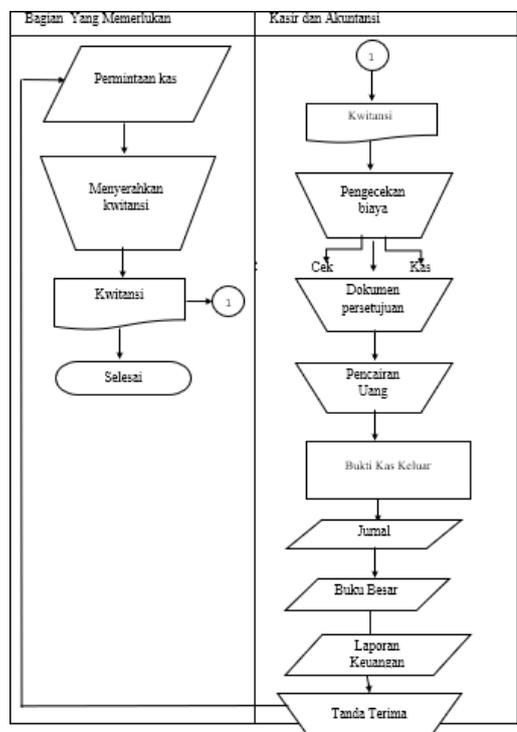
Dokumen pengeluaran kas yang berlaku saat ini :

1. Kwitansi
2. Cek
3. Bukti Pengeluaran Kas



Dokumen pengeluaran kas yang disarankan :

1. Kwitansi
2. Cek
3. Bukti Pengeluaran Kas
4. Tanda Terima dengan cap "Lunas"



3. Praktik yang Sehat

Saldo kas yang berada di tangan wajib dilindungi karena kas merupakan aset yang mudah dipindah tangankan. Fungsi akuntansi dan kasir sebaiknya diberikan fasilitas seperti lemari atau brankas khusus untuk menyimpan uang selain disetor di bank. Dari hasil wawancara tersebut untuk bagian akuntansi dan kasir belum difasilitasi brankas atau lemari yang lebih aman untuk menyimpan uang kas. Dokumen yang mendukung penerimaan kas baik secara tunai maupun piutang sebaiknya dibuatkan copyannya untuk menghindari dokumen yang hilang dan memudahkan bagian akuntansi dan kasir untuk mencari dokumen jika ada dokumen yang perlu dibuka kembali. Untuk salinan arsip disarankan sesuai dengan DM (Daftar Muat) dan tanggal keberangkatan pengiriman barang customer via kapal. Praktik yang sehat akan mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal yang baik bagi perusahaan serta mendorong karyawan untuk menjalankan tugasnya masing-masing. Dalam pelaksanaannya, penerimaan kas secara tunai masih dilakukan oleh bagian akuntansi yang merangkap sebagai kasir. Keterbatasan karyawan PT.Lintas Samudra Jaya Express menyebabkan perangkapan fungsi yang menyebabkan pelaksanaan pengendalian internal penerimaan kas kurang efektif.

Sistem Pengendalian Internal pengeluaran kas yang dibuat oleh PT.Lintas Samudra Jaya Express Surabaya diharapkan bisa menjadi informasi pengeluaran kas yang tingkat keakuratannya tidak diragukan dan dapat dipercaya. Dalam prakteknya PT.Lintas Samudra Jaya Express masih belum sesuai dengan prosedur pengendalian internal yang benar yaitu masih menerapkan perangkapan fungsi pada bagian akuntansi dan kasir, pencatatan pengeluaran kas dirasa kurang dapat dipercaya dan tingkat keakuratannya kurang. Oleh karena itu untuk menjaga keakuratan pencatatan pengeluaran kas manajer keuangan dibantu oleh bagian akuntansi mencocokkan catatan kas yang terdapat di tangan dengan catatan yang terdapat pada sistem supaya tidak karyawan tidak melakukan kecurangan. Selain itu fungsi kasir sebaiknya diasuransikan sesuai dengan unsur pengendalian internal untuk menghindari resiko dan dapat menerapkan praktik yang sehat dalam perusahaan. Untuk menghindari resiko tersebut disarankan perusahaan melakukan pengecekan secara berkala dan mencocokkan catatan fisik dengan catatan yang ada pada sistem.

4. Karyawan yang berkompeten

Dalam perekrutan karyawan PT.Lintas Samudra Jaya Express sudah menerapkan penilaian sesuai dengan ketentuan perusahaan. Khususnya pada bagian keuangan dimana posisi tersebut dirasa paling krusial karena berkaitan langsung dengan aset perusahaan. Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas fungsi terkait akan dinilai kinerjanya oleh perusahaan melalui nilai saving kas pada perusahaan. Hal ini bertujuan untuk melatih fungsi yang terkait untuk memmanage penerimaan dan pengeluaran kas dengan baik. Sehingga perusahaan dapat mengurangi resiko kecurangan dan penyelewengan terhadap kas

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perusahaan akan membutuhkan sistem pengendalian internal ini guna memantau prosedur-prosedur yang ada sudah sesuai atau belum. Serta Kas merupakan aktiva paling lancar dari aktivitas lainnya dalam perusahaan dan memiliki sifat mudah dipindah tangankan, oleh karena itu perusahaan harus melaksanakan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas agar tidak terjadi kecurangan atau penyelewengan. Dengan memantau sistem yang sudah diterapkan diharapkan sesuai dengan kebijakan yang sudah ditentukan dan dapat menjaga aset perusahaan dengan baik guna mengurangi kecurangan atau penyelewengan yang muncul di kemudian hari. Adapun komponen-komponen pengendalian internal yang baik meliputi struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur, praktik yang sehat. Untuk mengetahui PT.Lintas Samudra Jaya Express Surabaya sudah menjalankan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sudah sesuai atau belum peneliti mencari data yang besumber dari wawancara,dokumentasi dan observas, untuk mengkaji keakuratan data tersebut peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dimana peneliti membandingkan antara dokumen dengan hasil wawancara yang ada

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti di PT Lintas Samudra Jaya Express Surabaya secara keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan sudah cukup baik. sistem pengendalian perusahaan sudah sesuai dengan teori yang ada. Tapi, ada beberapa temuan yang memang harus diperbaiki dan dimaksimalkan oleh perusahaan khususnya dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Dikarenakan masih ditemukan beberapa poin yang dirasa kurang sama dengan teori yang ada, dikhawatirkan hal ini bisa menjadi kecurangan di masa yang akan datang bagi perusahaan, contoh beberapa poin tersebut masih ditemukan perangkapan tugas dan fungsi antara bagian akuntansi dan kasir, bagan struktur organisasi yang ada belum ditetapkan secara nyata, perusahaan masih belum menerapkan pemeriksaan secara tiba-tiba terhadap pekerjaan karyawan serta khususnya pada fungsi yang berkaitan langsung dengan penerimaan dan pengeluaran kas, dalam pengeluaran kas masih ditemukan kurangnya dokumen pendukung dalam pelaksanaannya, hal ini dikhawatirkan dapat menimbulkan kecurangan dan penyelewengan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap kas. Poin-poin yang kurang tersebut dapat ditemukan pada perbandingan antara wawancara dengan

dokumen pendukung yang ada.

Terlepas dari poin-poin yang kurang dalam pelaksanaan pengendalian internal yang ada di PT.Lintas Samudra Jaya Express secara keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sudah sesuai dengan teori yang ada.

Saran

Dari hasil poin-poin yang sudah ditemukan oleh peneliti, dimana dirasa dari poin-poin tersebut perusahaan bisa memperbaiki pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran yang ada, diantaranya adalah :

1. Didalam struktur organisasi, perusahaan harusnya membuat bagan struktur organisasi yang paten/tetap dengan fungsi dan wewenang masing-masing bagian, dan memisahkan antara bagian akuntansi dengan bagian kasir
2. Dalam sistem otorisasi serta prosedur pencatatan, dalam pelaksanaan sistem pengeluaran kas baiknya ditambahkan dokumen pendukung lain yang diberikan kepada bagian yang memerlukan seperti memberikan kwitansi atau tanda terima yang kemudian bukti tersebut disimpan oleh bagian yang membutuhkan, tidak hanya sekedar memberi tanda tangan di dalam buku kas harian yang dimiliki oleh bagian kasir. Karena jika hanya membubuhkan tanda tangan dapat menimbulkan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan
3. Dalam praktik yang sehat,sebaiknya perusahaan melakukan pemeriksaan mendadak atau pemeriksaan secara berkala kepada bagian yang berkaitan langsung dalam pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran kas , karena adanya perangkapan fungsi antara kasir dan akuntansi jika perusahaan tidak menambah atau memisahkan fungsi tersebut. Disisi lain tentunya menambah personil atau karyawan baru juga akan mempengaruhi efektivitas kas
4. Karyawan yang kompeten

Untuk meningkatkan kinerja karyawan sebaiknya PT.Lintas Samudra Jaya Express memberikan pelatihan-pelatihan yang mendalam kepada karyawannya guna meningkatkan kompetensi karyawannya. Khususnya untuk bagian akuntansi dan kasir diberikan pelatihan seperti audit dan sebagainya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan agar laporan setiap tahunnya dapat dipertanggung jawabkan

DAFTAR PUSTAKA

- Farida Nugrahani.(2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Vol. 1. Surakarta.
- Franola, Fregi. (2018). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Kas Pada PT.Bintika Bangunusa Medan. Skripsi SI*. Medan.
- Haryadi, hendi. 2009. “Administasi perkantoran untuk manajer dan staf.” In . Jakarta.: Transmedia Pustaka.

- Jimat, Syaiful, Ni Made Pratiwi, dan Ute Ch Nasution. (2018). "Analisa Pengendalian Intern Dalam Persediaan Obat Untuk Pasien Pengguna BPJS Kesehatan di RSUD Dr.H.MOH. Anwar Kabupaten Sumenep." *Jimat (Journal Dinamika Administrasi Bisnis Untag)* 4: 11.
- Kimmel kieso, Weygant. 2019. *Pengantar akuntansi 1 berbasis IFRS Jilid 2*. Vol. 2. Jakarta.: Salemba Empat.
- Pradana, Kadek Arya, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan I Putu Julianto. 2017. "Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Seririt." *e-journal SI AK* 8: 1–11.
- Mahfiza.(2018).“Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas dan Implikasinya Terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas,” *Al-Buhuts*. 94–105.
- Marlyta, Irena Dwi, Ute Ch Nasution, dan Diana Juni Mulyati, "Analisis Pengendalian Internal Dalam Sistem Dan Prosedur Penggajian Pada Pt Central Mitra Semesta Lamongan," *Jimat (Journal Dinamika Administrasi Bisnis Untag)*, 5 (2019), 1–15
- Mulyadi, (2016).*Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat, hal. 129
- Neng Hany Anggraeny (2017), "Analisis Pengendalian Intern Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Arus Kas (Studi Kasus Pada Klinik Utama Bandung Eye Centre)," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi & Akuntansi)*, 1 , 1–29.
- Qara Nadira, "Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Perum Bulog Drive Sumut. Skripsi S1," ed. oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2015
- Rica, Puspita Astri. (2015) "Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas di SME &SR Partnership program regionJatim Balinus Pertamina PT. (Persero). Skripsi S-1. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Surabaya
- Saragih, Vicky Fiara. (2018). "Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT.Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan." .Skripsi S-1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.Meda

